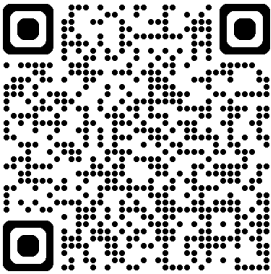
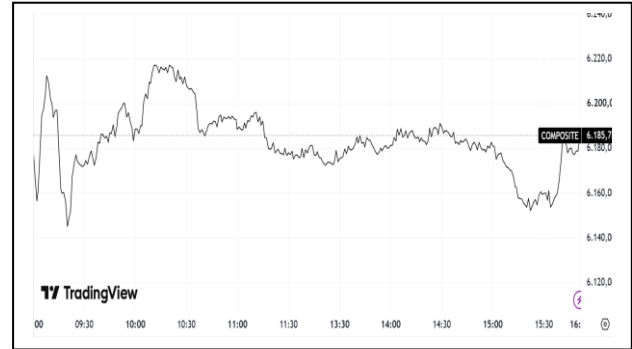


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,185.78
-10.65 poin (-0.17%)
Value 12.1 Trillion
- LQ45 Close 612.56 (-0.36%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melonjak tajam pada hari Senin, karena penurunan tajam harga minyak mentah memberikan kelegaan langsung bagi pasar yang lelah inflasi di awal pekan penting bagi kebijakan moneter global dan pendapatan perusahaan. Indeks acuan pan-Eropa STOXX 600 melonjak hampir 1% pada perdagangan awal, mengakhiri tren perdagangan yang terbatas selama beberapa hari karena selera risiko kembali di seluruh bursa saham regional. Kenaikan bersifat luas, dipimpin oleh saham-saham pertumbuhan yang sensitif terhadap suku bunga, perusahaan industri, dan sektor-sektor yang berhadapan langsung dengan konsumen yang akan mendapat manfaat langsung dari pendinginan biaya input energi. DAX Jerman melonjak 1,3%, sementara CAC 40 Prancis, FTSE MIB Italia, dan IBEX Spanyol masing-masing naik 0,9%. FTSE 100 London naik 0,4%. (Investing)

Asia – Sebagian besar pasar saham Asia mencatatkan kenaikan moderat pada hari Senin karena meredanya ketegangan di Timur Tengah dan penurunan tajam harga minyak meningkatkan sentimen risiko, sementara investor menantikan pekan penting pertemuan bank sentral dan pendapatan dari perusahaan-perusahaan teknologi terbesar di Wall Street. Sentimen regional secara umum positif setelah Nasdaq 100 Futures naik 1,2% dan S&P 500 futures naik 0,7% dalam perdagangan Asia, menunjukkan pembukaan Wall Street yang lebih kuat. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis pada hari Senin, didukung oleh dolar AS yang lebih lemah, karena investor mempertimbangkan jeda dalam permusuhan di Timur Tengah sambil menunggu pertemuan kebijakan Federal Reserve AS minggu ini. Harga emas spot naik 1,1% menjadi \$4.096,36 per ons, sementara emas berjangka AS yang berakhir pada Agustus naik 0,68% menjadi \$4.098,60. (Investing)

SINI – PTRO - Pemegang saham dan 3 pengendali PT Singaraja Putra (SINI), PT Petrosea (PTRO), Autum Prima Indonesia, Ever Grace International Trading Ltd, dan Deli Indonesia Raya membeli ~418 juta saham SINI dengan harga Rp5.000/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2,1 triliun. Transaksi dilakukan pada 23 Juli 2026. Setelah transaksi ini, PTRO menjadi pemegang saham terbesar dengan kepemilikan sebesar 19,88%, disusul Autum Prima Indonesia sebesar 16,99%, Ever Grace International Trading Ltd sebesar 7,48%, dan Deli Indonesia Raya sebesar 2,49%. (Publikasi emiten)

IMPC - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli 6,7 juta (0,01%) saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.592/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp10,67 miliar. Transaksi dilakukan pada 22–23 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 39,72%. (Publikasi emiten)

ANTM - Direktur Utama PT Aneka Tambang (ANTM), Untung Budiharto, menyampaikan Perseroan menargetkan mulai mengeksekusi pengembangan pabrik pemurnian emas Avere di Gresik dan proyek ekosistem baterai kendaraan listrik pada 2H26. Proyek tersebut akan mendorong penyerapan capex FY26 yang dialokasikan sebesar Rp7 triliun, dengan realisasi sekitar 14% pada 6M26. (Kontan)

PGEO - PT Pertamina Geothermal Energy (PGEO) memperoleh fasilitas non-cash loan tanpa agunan dari PT Bank Mizuho Indonesia selaku pemberi pinjaman dengan plafon hingga USD75 juta. Fasilitas tersebut mencakup bank garansi, SBLC, L/C impor, pembiayaan utang usaha, dan revolving loan untuk mendukung operasional serta pengembangan proyek panas bumi PGEO. (Publikasi emiten)

SMRA - Direktur PT Summarecon Agung (SMRA), Liliawati Rahardjo, membeli ~20 juta (0,12%) saham SMRA dengan harga rata-rata Rp331/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp6,75 miliar. Transaksi dilakukan pada 21–23 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SMRA menjadi 6,08%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	0.68%
IDXFINANCE	0.43%
IDXTECHNO	0.31%
IDXTRANS	-0.02%
IDXCYCLIC	-0.08%
IDXNONCYC	-0.39%
IDXBASIC	-0.40%
IDXENERGY	-0.48%
IDXHEALTH	-0.60%
IDXPROPERT	-0.82%
IDXINFRA	-1.25%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
DMMX	35.00%
BAJA	34.55%
ZONE	24.75%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
KDTN	14.55%
ARKO	10.09%
MLPT	9.83%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	32.6 Mio
BNBR	26.3 Mio
COCO	11.5 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.